

**KNOWLEDGE LEVEL OF NATIONAL HEALTH INSURANCE (JKN)
PARTICIPANTS WHO COMES TO AMBACANG PUBLIC HEALTH
CENTER, KURANJI SUBDISTRICT ABOUT NATIONAL HEALTH
INSURANCE'S PARTICIPANTS' RIGHTS**

**By
Rizki Saputra**

ABSTRACT

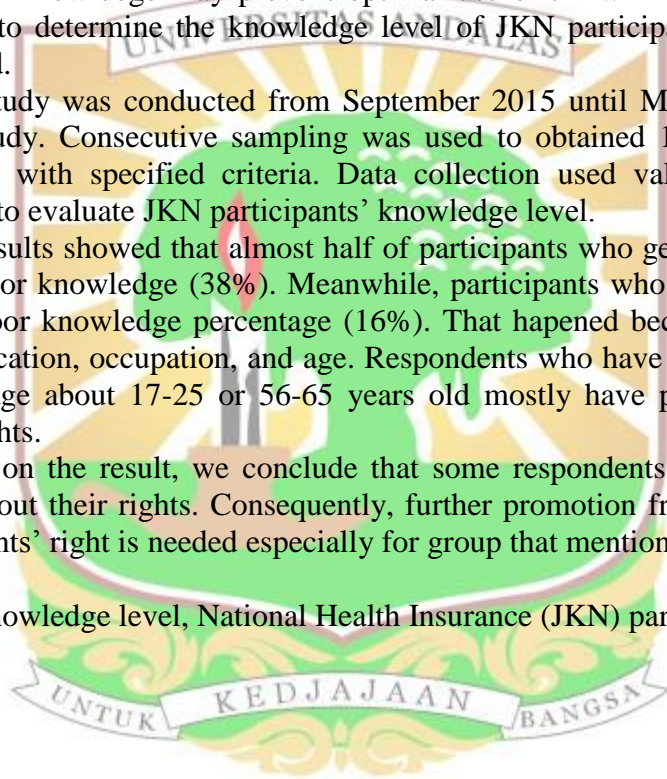
Not all of National Health Insurance (JKN) participants have enough knowledge about their rights. As knowledge can direct someone into new behavior, poor knowledge may prevent optimal use of JKN. Therefore, a study which aimed to determine the knowledge level of JKN participants about their right is needed.

This study was conducted from September 2015 until March 2016, as a descriptive study. Consecutive sampling was used to obtain 100 respondents that complied with specified criteria. Data collection used valid and reliable questionnaire to evaluate JKN participants' knowledge level.

The results showed that almost half of participants who get free insurance (PBI) have poor knowledge (38%). Meanwhile, participants who paid (non PBI) have lesser poor knowledge percentage (16%). That happened because of several factors as education, occupation, and age. Respondents who have poor education, jobless, and age about 17-25 or 56-65 years old mostly have poor knowledge about their rights.

Based on the result, we conclude that some respondents still have poor knowledge about their rights. Consequently, further promotion from BPJS about JKN participants' right is needed especially for group that mentioned before.

Keywords: Knowledge level, National Health Insurance (JKN) participants' right



**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL YANG BEROBAT DI PUSKESMAS AMBACANG,
KECAMATAN KURANJI TENTANG HAK PESERTA JAMINAN
KESEHATAN NASIONAL**

**Oleh
Rizki Saputra**

ABSTRAK

Belum semua peserta JKN mengetahui hak-hak mereka sebagai peserta JKN. Karena pengetahuan dapat membawa seseorang kepada sebuah perilaku yang baru, maka tingkat pengetahuan yang kurang akan membuat pemanfaatan JKN menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta JKN mengenai hak peserta JKN.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2014 sampai Februari 2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* untuk mendapatkan 100 responden yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah valid dan reliabel untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta JKN tentang hak peserta JKN di Puskesmas Ambacang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah dari peserta PBI masih memiliki tingkat pengetahuan kurang (38%). Sementara itu, pada peserta bukan PBI tingkat pengetahuan kurangnya lebih sedikit (16%). Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan dan usia. Responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah, tidak memiliki pekerjaan, dan berusia 17-25 tahun serta 56-65 tahun cenderung memiliki pengetahuan kurang baik pada peserta PBI maupun peserta bukan PBI.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa masih banyak peserta JKN yang kurang pengetahuannya tentang hak peserta JKN, terutama pada peserta PBI. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi lebih lanjut oleh BPJS tentang hak peserta JKN khususnya kepada kelompok yang disebutkan di atas.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, hak peserta JKN